

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk memperoleh data yang banyak, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif, Menurut Creswell dalam Sugiyono (2023:230) studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, kemudian data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2023). Peneliti mencoba memecahkan permasalahan yang ditemukan dilapangan. Peneliti ingin mengetahui, memahami dan memperdalam mengenai bentuk partisipasi politik penyandang disabilitas tuna rungu yang tergabung dalam Gerakan Kota Tasikmalaya pada Pilkada tahun 2024.

3.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (Arikunto, 2007) sumber data dalam penelitian merupakan suatu subjek dimana peneliti bisa mendapatkan sebuah data. Sumber data adalah

tempat dimana peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam proses penelitian, memahami sumber data yang digunakan sangatlah penting. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam memilih sumber data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Secara garis besar sumber data terbagi menjadi 2 yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti atau pihak yang membutuhkan data melalui teknik pengumpulan di lapangan. Data ini diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dengan informan yang dipilih secara *purposive sampling*, yang mencakup komunitas disabilitas yaitu Gerkatin Kota Tasikmalaya, pendamping penyandang disabilitas pada saat pemungutan suara pada pilkada tahun 2024, anggota Gerkatin itu sendiri, dan KPU Kota Tasikmalaya. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari penelitian sebelumnya atau sumber lain seperti buku, jurnal, dan referensi lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Data ini berfungsi sebagai pendukung data primer yang telah didapatkan, agar data yang diberikan lebih akurat dan bisa dipercaya.

3.3 Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan peneliti meyakini bahwa sampel yang diambil adalah informan atau narasumber yang paling mengetahui atau orang tersebut dianggap memiliki informasi yang peneliti butuhkan, atau mungkin dia sebagai orang yang paling menguasai sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang akan diperoleh sangat berkualitas (Sugiyono, 2023:278).

Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Berikut merupakan gambaran informan yang dipilih oleh peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Pengurus Gerkatin DPC Kota Tasikmalaya	1 Orang
2.	Anggota Gerkatin	5 Orang
3.	Divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat KPU Kota Tasikmalaya	1 Orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

3.4.1 Wawancara

Esterberg dalam (Sugiyono, 2013:231) mengatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara Semi struktur, dimana Wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan utama dari wawancara ini adalah menggali masalah secara lebih terbuka, dengan meminta pendapat dan ide-ide dari pihak yang diwawancarainya.

3.4.2 Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data pendukung (data sekunder) dari berbagai literatur yang terkait dengan penelitian ini, seperti; Data statistik partisipasi pemilih penyandang disabilitas pada Pilkada tahun 2024 di Kota Tasikmalaya. Dokumentasi ini bertujuan

untuk memvalidasi data primer dan memberikan konteks terhadap hasil dari wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini digunakan sebagai salah satu cara untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Bogdan dalam (Sugiyono, 2023:290) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles dan Huberman (Sugiyono,2023) mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Pengumpulan data

Dalam metode kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, yang sesuai dengan tema dan pola. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie chard*, *pictogram* dan lain-lain. Melalui penyajian data tersebut, maka data tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori.

3.6 Pengabsahan data

Pengabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*creadibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji obyektivitas (*confirmability*) (Sugiyono, 2023:321). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, dengan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Dalam penelitian ini mengkaji tentang Partisipasi Politik penyandang disabilitas tuna rungu yang tergabung dalam DPC Gerkatin Kota Tasikmalaya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana peneliti melihat fakta-fakta yang terjadi. Merujuk pada judul yang diangkat, maka yang menjadi lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Tasikmalaya.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kurang lebih selama proses penelitian berlangsung.